

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM PERKOTAAN NASIONAL DI KEPULAUAN MALUKU

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.	Provinsi Maluku			
I.1.	Ambon	PKN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perikanan</li> <li>- Pariwisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKN Ambon pada Gugus Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease sebagai simpul utama kegiatan ekspor-impor atau pintu gerbang menuju kawasan internasional</li> <li>b. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Ambon sebagai pusat pengembangan perikanan dan kelautan berbasis riset pengembangan kelautan dan Pulau Kecil</li> <li>c. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Ambon sebagai pusat pengembangan pariwisata berbasis ekowisata, wisata budaya, dan wisata bahari</li> <li>d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Ambon sebagai pusat pertumbuhan Gugus Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease</li> <li>e. mengembangkan PKN Ambon berbasis mitigasi dan adaptasi bencana banjir, gempa bumi, gelombang pasang, dantsunami</li> <li>f. mengembangkan PKN Ambon sebagai Pintu Jamak</li> <li>g. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan di PKN Ambon untuk mendukung kegiatan perdagangan dan jasa</li> <li>h. mengendalikan perkembangan fisik PKN Ambon sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup</li> </ul>

## I.A - 2

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"> <li>i. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang handal di PKN Ambon</li> <li>j. mengembangkan jaringan jalan arteri primer yang menghubungkan PKN Ambon dengan Pelabuhan Ambon, Pelabuhan Tulehu, dan Bandar Udara Pattimura</li> <li>k. mengembangkan prasarana penunjang fungsi pelayanan PKN Ambon berupa pelabuhan penyeberangan di Kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tengah, Pelabuhan Ambon, dan Bandar Udara Pattimura</li> <li>l. mengembangkan jaringan distribusi minyak dan gas bumi jalur distribusi Ambon untuk memenuhi kebutuhan energi di PKN Ambon</li> <li>m. mengembangkan dan memelihara pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKN Ambon</li> <li>n. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik Pulau Ambon untuk melayani PKN Ambon</li> <li>o. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial sebagai bagian dari Jaringan Pelayanan Pengumpulan Pulau-Pulau Maluku-Maluku Utara-Papua Barat-Papua yang melayani PKN Ambon</li> <li>p. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKN Ambon</li> <li>q. mendayagunakan sumber air pada WS Ambon-Seram untuk melayani PKN Ambon</li> <li>r. mengembangkan dan memelihara Bendungan Wai Ela beserta waduknya untuk mempertahankan daya tampung air dan pemasok air baku di PKN Ambon</li> </ul>

## I.A - 3

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>s. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKN Ambon berbasis mitigasi dan adaptasi bencana untuk meminimalkan dampak bencana tanah longsor, banjir, gempa bumi, gelombang pasang, dan tsunami</p> <p>t. menerapkan teknologi hemat air pada kawasan peruntukan permukiman di PKN Ambon</p> <p>u. mengendalikan kawasan peruntukan permukiman di PKN Ambon yang berpotensi mengganggu fungsi Kawasan Lindung</p> <p>v. mengendalikan alih fungsi dan merehabilitasi kawasan pantai berhutan bakau di PKN Ambon</p> <p>w. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Ambon sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Seram dengan sektor unggulan pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, dan pariwisata serta Kawasan Andalan Laut Banda dan Sekitarnya dengan sektor unggulan perikanan, pertambangan, dan pariwisata</p> <p>x. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Ambon untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah hingga tinggi yang kecenderungan pengembangannya ke arah vertikal</p> <p>y. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKN Ambon yang meliputi sistem penyediaan air minum (SPAM), sistem jaringan drainase, sistem pengolahan air limbah, dan sistem pengelolaan sampah</p>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				z. mengembangkan ruang terbuka hijau (RTH) di PKN Ambon aa. melarang pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKN Ambon
I.2.	Masohi	PKW	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Industri</li> <li>- Perikanan dan kelautan</li> <li>- Perkebunan</li> <li>- Pertambangan</li> </ul>	a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Masohi pada Gugus Pulau Seram Selatan sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor untuk mendukung PKN Ambon b. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Masohi sebagai pusat industri pengolahan hasil perikanan dan kelautan bernilai tambah tinggi dan berdaya saing c. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Masohi sebagai pusat jasa di bidang perikanan dan kelautan d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Masohi sebagai pusat pengembangan perikanan dan kelautan berbasis riset pengembangan kelautan dan Pulau Kecil e. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Masohi sebagai pusat industri pengolahan hasil perkebunan f. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Masohi sebagai pusat pengembangan pertambangan mineral g. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Masohi sebagai pusat pertumbuhan Gugus Pulau Seram Selatan

## I.A - 5

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"> <li>h. mengembangkan PKW Masohiberbasis mitigasi dan adaptasi untuk meminimalkan dampak bencana tanah longsor, banjir, gelombang pasang, gempa bumi dan tsunami</li> <li>i. mengembangkan PKW Masohi sebagai Pintu Jamak</li> <li>j. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan di PKW Masohi untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</li> <li>k. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalanyang handal diPKW Masohi</li> <li>l. mengendalikan perkembangan fisik PKW Masohi sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup</li> <li>m. mengembangkan jaringan jalan yang menghubungkan PKW Masohi dengan Pelabuhan Amahai</li> <li>n. mengembangkan prasarana penunjang fungsi pelayanan PKW Masohi berupa pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Maluku Tengah dan Pelabuhan Amahai</li> <li>o. mengembangkan dan memelihara pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKW Masohi</li> <li>p. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik di Pulau Ambon dan Pulau Seram untuk melayani PKW Masohi</li> <li>q. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial sebagai bagian dari Jaringan Pelayanan Pengumpulan Pulau-Pulau Maluku-Maluku Utara-Papua Barat-Papuyang melayani PKW Masohi</li> <li>r. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKW Masohi</li> <li>s. mendayagunakan sumber air pada WS Ambon-Seram untuk melayani PKW Masohi</li> </ul>

## I.A - 6

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>t. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKW Masohiberbasis mitigasi dan adaptasi bencana untuk meminimalkan dampak bencanatanah longsor, banjir, gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami</p> <p>u. menerapkan teknologi hemat air pada kawasan peruntukan permukiman di PKW Masohi</p> <p>v. mengendalikan kawasan peruntukan permukiman di PKW Masohi yang berpotensi mengganggu fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</p> <p>w. mengendalikan alih fungsi dan merehabilitasi kawasan pantai berhutan bakau di PKW Masohi</p> <p>x. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Masohisebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Seramdengan sektor unggulan pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, dan pariwisata</p> <p>y. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Masohi untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangan ruangnya ke arah horizontal dikendalikan</p> <p>z. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Masohi yang meliputi SPAM, sistem jaringan drainase, sistem pengolahan air limbah, dan sistem pengelolaan sampah</p> <p>aa. mengembangkan RTH di PKW Masohi</p> <p>bb. melarang pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Masohi</p>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.3.	Werinama	PKW	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Industri</li> <li>- Perikanan dan kelautan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Werinama pada Gugus Pulau Seram Timur sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Ambon</li> <li>b. mengembangkan PKW Werinama sebagai pusat pengembangan perikanan dan kelautan berbasis riset pengembangan kelautan dan Pulau Kecil</li> <li>c. mengembangkan PKW Werinama sebagai pusat pertumbuhan Gugus Pulau Seram Timur</li> <li>d. mengembangkan PKW Werinama berbasis mitigasi dan adaptasi bencana tanah longsor, banjir, gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami</li> <li>e. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan di PKW Werinama untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</li> <li>f. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang handal untuk melayani PKW Werinama</li> <li>g. mengembangkan jaringan jalan yang melayani PKW Werinama</li> <li>h. mengembangkan prasarana penunjang fungsi pelayanan PKW Werinama berupa pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Seram Bagian Timur</li> <li>i. mengembangkan dan memelihara pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik PKW Werinama</li> <li>j. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik untuk melayani PKW Werinama</li> </ul>

## I.A - 8

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"> <li>k. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial sebagai bagian dari Jaringan Pelayanan Pengumpan Pulau-Pulau Maluku-Maluku Utara-Papua Barat-Papua yang melayani PKW Werinama</li> <li>l. mendayagunakan sumber air pada WS Ambon-Seram untuk melayani PKW Werinama</li> <li>m. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKW Werinama</li> <li>n. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKW Werinama berbasis mitigasi dan adaptasi bencana untuk meminimalkan dampak bencana tanah longsor, banjir, gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami</li> <li>o. menerapkan teknologi hemat air pada kawasan peruntukan permukiman di PKW Werinama</li> <li>p. mengendalikan kawasan peruntukan permukiman di PKW Werinama yang berpotensi mengganggu fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</li> <li>q. mengendalikan alih fungsi dan merehabilitasi kawasan pantai berhutan bakau di PKW Werinama</li> <li>r. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Werinama sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Seram dengan sektor unggulan pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, dan pariwisata</li> <li>s. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Werinama untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>kecenderungan pengembangan ruangnya ke arah horizontal dikendalikan</p> <p>t. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Werinama meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</p> <p>u. mengembangkan RTH di PKW Werinama</p> <p>v. melarang pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Werinama</p>
I.4.	Kairatu	PKW	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Industri</li> <li>- Perikanan dan kelautan</li> </ul>	<p>a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Kairatu pada Gugus Pulau Seram Barat sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Ambon</p> <p>b. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Kairatu sebagai pusat industri pengolahan hasil perikanan dan kelautan bernilai tambah tinggi dan berdaya saing</p> <p>c. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Kairatu sebagai pusat jasa di bidang perikanan dan kelautan</p> <p>d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Kairatu sebagai pusat pengembangan perikanan dan kelautan berbasis riset pengembangan kelautan dan Pulau Kecil</p> <p>e. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Kairatu sebagai pusat pertumbuhan Gugus Pulau Seram Barat</p> <p>f. mengembangkan PKW Kairatu berbasis mitigasi dan adaptasi bencana tanah longsor, banjir, gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami</p>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"> <li>g. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan di PKW Kairatu untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</li> <li>h. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalanyang handal di PKW Kairatu</li> <li>i. mengendalikan perkembangan fisik PKW Kairatu sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup</li> <li>j. mengembangkan jaringan jalan yang menghubungkan PKW Kairatu dengan Pelabuhan Hatu Piru</li> <li>k. mengembangkan prasarana penunjang fungsi pelayanan PKW Kairatu berupa pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Seram Bagian Barat dan Pelabuhan Hatu Piru</li> <li>l. mengembangkan dan memelihara pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKW Kairatu</li> <li>m. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrikdi Pulau Ambon dan Pulau Seram untuk melayaniPKW Kairatu</li> <li>n. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial sebagai bagian dari Jaringan Pelayanan Pengumpan Pulau-Pulau Maluku-Maluku Utara-Papua Barat-Papua yang melayani PKW Kairatu</li> <li>o. mendayagunakan sumber air pada WS Ambon-Seram untuk melayani PKW Kairatu</li> <li>p. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKW Kairatu berbasis mitigasi dan adaptasi bencana untuk meminimalkan dampak bencana tanah</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>longsor, banjir, gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami</p> <p>q. menerapkan teknologi hemat air pada kawasan peruntukan permukiman di PKW Kairatu</p> <p>r. mengendalikan kawasan peruntukan permukiman di PKW Kairatu yang berpotensi mengganggu fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</p> <p>s. mengendalikan alih fungsi dan merehabilitasi kawasan pantai berhutan bakau di PKW Kairatu</p> <p>t. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Kairatu sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Seram dengan sektor unggulan pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, dan pariwisata</p> <p>u. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Kairatu untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangan ruangnya ke arah horizontal dikendalikan</p> <p>v. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Kairatu yang meliputi SPAM, sistem jaringan drainase, sistem pengolahan air limbah, dan sistem pengelolaan sampah</p> <p>w. mengembangkan RTH di PKW Kairatu</p> <p>x. melarang pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Kairatu</p>
I.5.	Tual-Langgur	PKW	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Industri</li> <li>- Perikanan dan</li> </ul>	<p>a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Tual-Langgur pada Gugus Pulau Kepulauan Kei sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang</p>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			Kelautan – Pertanian	mendukung PKN Ambon b. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tual-Langgur sebagai pusat industri pengolahan hasil perikanan dan kelautan bernilai tambah tinggi dan berdaya saing c. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tual-Langgur sebagai pusat jasa di bidang perikanan dan kelautan d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tual-Langgur sebagai pusat pengembangan perikanan dan kelautan berbasis riset pengembangan kelautan dan Pulau Kecil e. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tual-Langgur sebagai pusat penelitian dan pengembangan pertanian f. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tual-Langgur sebagai pusat pengembangan industri jasa maritim untuk mendukung sistem transportasi, pertahanan dan keamanan negara, serta perikanan, dan kelautan g. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tual-Langgur sebagai pusat pertumbuhan Gugus Kepulauan Kei h. mengembangkan PKW Tual-Langgur berbasis mitigasi dan adaptasi bencana gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami i. mengembangkan PKW Tual-Langgur sebagai Pintu Jamak j. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan di PKW Tual-Langgur untuk mendukung kegiatan industri serta perdagangan dan jasa

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"> <li>k. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalanyang handal diPKWTual-Langgur</li> <li>l. mengendalikan perkembangan fisik PKW Tual-Langgursesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup</li> <li>m. mengembangkandan meningkatkan fungsi jaringan jalanyang menghubungkan PKW Tual-Langgur dengan Pelabuhan Tual</li> <li>n. mengembangkan prasarana penunjang fungsi pelayanan PKW Tual-Langgur berupa pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Maluku Tenggara dan Pelabuhan Tual</li> <li>o. mengembangkan dan memelihara pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik diPKW Tual-Langgur</li> <li>p. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrikuntuk melayani PKW Tual-Langgur</li> <li>q. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial sebagai bagian dari Jaringan Pelayanan Pengumpan Pulau-Pulau Nusa Tenggara-Maluku-Papua yang melayani PKW Tual-Langgur</li> <li>r. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKW Tual-Langgur</li> <li>s. mendayagunakan sumber air padaWS Kepulauan Kei-Aru untuk melayani PKW Tual-Langgur</li> <li>t. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKW Tual-Langgurberbasis mitigasi dan adaptasi bencana untuk meminimalkan dampak bencana gelombang</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>pasang, gempa bumi, dan tsunami</p> <p>u. menerapkan teknologi hemat air pada kawasan peruntukan permukiman di PKW Tual-Langgur</p> <p>v. mengendalikan kawasan peruntukan permukiman di PKW Tual-Langgur yang berpotensi mengganggu fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</p> <p>w. mengendalikan alih fungsi dan merehabilitasi kawasan pantai berhutan bakau di PKW Tual-Langgur</p> <p>x. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tual-Langgur sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar dengan sektor unggulan perikanan, pertanian, kehutanan, perkebunan, dan industri</p> <p>y. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tual-Langgur untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangan ruangnya ke arah horizontal dikendalikan</p> <p>z. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Tual-Langgur yang meliputi SPAM, sistem jaringan drainase, sistem pengolahan air limbah, dan sistem pengelolaan sampah</p> <p>aa. mengembangkan RTH di PKW Tual-Langgur</p> <p>bb. melarang pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Tual-Langgur</p>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.6.	Namlea	PKW	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Industri</li> <li>- Perkebunan</li> <li>- Perikanan</li> <li>- Pariwisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Namleapada Gugus Pulau Buru sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Ambon</li> <li>b. mengembangkan PKW Namlea sebagai pusat pengembangan perikanan dan kelautan berbasis riset pengembangan kelautan dan Pulau Kecil</li> <li>c. mengembangkan PKW Namlea sebagaipusat pengembangan pertambangan mineral</li> <li>d. mengembangkan PKW Namlea sebagai pusat pengembangan pariwisata berbasis ekowisata, wisata budaya dan wisata bahari</li> <li>e. mengembangkan PKW Namlea sebagaipusat pertumbuhan Gugus Pulau Buru</li> <li>f. mengembangkan PKW Namlea berbasis mitigasi dan adaptasi bencana gempa bumi dan tsunami</li> <li>g. mengembangkan PKW Namlea sebagai Pintu Jamak</li> <li>h. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang handal untuk melayani PKW Namlea</li> <li>i. mengembangkan jaringan jalan yang menghubungkan PKW Namlea dengan Pelabuhan Namlea</li> <li>j. mengembangkan prasarana penunjang fungsi pelayanan PKW Namlea berupa pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Burudan Pelabuhan Namlea</li> <li>k. mengembangkan pembangkit tenaga listrik yang melayani PKW Namlea</li> <li>l. mengembangkan jaringan transmisi tenaga listrik yang melayani PKW Namlea</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>m. mengembangkan jaringan terestrial di PKW Namlea yang dihubungkan dengan Jaringan Pelayanan Pengumpan Pulau-Pulau Maluku-Maluku Utara-Papua Barat-Papua</p> <p>n. mendayagunakan sumber air pada WS Buru untuk melayani PKW Namlea</p> <p>o. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Namlea sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Buru dengan sektor unggulan perkebunan, perikanan, pertanian, dan pariwisata</p> <p>p. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Namlea untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangan ruangnya ke arah horizontal dikendalikan</p> <p>q. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Namlea yang meliputi SPAM, sistem jaringan drainase, sistem pengolahan air limbah, dan sistem pengelolaan sampah</p> <p>r. mengembangkan RTH di PKW Namlea</p> <p>s. melarang pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Namlea</p>
I.7.	Wahai	PKW	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Industri</li> <li>- Perikanan dan kelautan</li> </ul>	<p>a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Wahai pada Gugus Pulau Seram Utara sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Ambon</p>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			- Pertambangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. mengembangkan PKW Wahai sebagai pusat industri pengolahan hasil perikanan dan kelautan bernilai tambah tinggi dan berdaya saing</li> <li>c. mengembangkan PKW Wahai sebagai pusat jasa di bidang perikanan dan kelautan</li> <li>d. mengembangkan PKW Wahai sebagai pusat pengembangan perikanan dan kelautan berbasis riset pengembangan kelautan dan Pulau Kecil</li> <li>e. mengembangkan PKW Wahai sebagai pusat pengembangan pertambangan mineral</li> <li>f. mengembangkan PKW Wahai sebagai pusat pertumbuhan Gugus Pulau Seram Utara</li> <li>g. mengembangkan PKW Wahai berbasis mitigasi dan adaptasi bencana gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami</li> <li>h. mengembangkan PKW Wahai sebagai Pintu Jamak</li> <li>i. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan di PKW Wahai untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</li> <li>j. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang handal di PKW Wahai</li> <li>k. mengendalikan perkembangan fisik PKW Wahai sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup</li> <li>l. mengembangkan jaringan jalan yang menghubungkan PKW Wahai dengan pelabuhan penyeberangan</li> <li>m. mengembangkan prasarana penunjang fungsi pelayanan PKW Wahai berupa pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Maluku Tengah</li> <li>n. mengembangkan dan memelihara pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>tenaga listrik di PKW Wahai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik di Pulau Ambon dan Pulau Seram untuk melayani PKW Wahai</li> <li>p. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial sebagai bagian dari Jaringan Pelayanan Pengumpan Pulau-Pulau Maluku-Maluku Utara-Papua Barat-Papua yang melayani PKW Wahai</li> <li>q. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKW Wahai</li> <li>r. mendayagunakan sumber air pada WS Ambon-Seram untuk melayani PKW Wahai</li> <li>s. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKW Wahai berbasis mitigasi dan adaptasi bencana untuk meminimalkan dampak bencana gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami</li> <li>t. menerapkan teknologi hemat air pada kawasan peruntukan permukiman di PKW Wahai</li> <li>u. mengendalikan kawasan peruntukan permukiman di PKW Wahai yang berpotensi mengganggu fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</li> <li>v. mengendalikan alih fungsi dan merehabilitasi kawasan pantai berhutan bakau di PKW Wahai</li> <li>w. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Wahai sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Seramdengan sektor unggulan pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, dan pariwisata</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"> <li>x. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Wahai untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangan ruangnya ke arah horizontal dikendalikan</li> <li>y. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Wahai yang meliputi SPAM, sistem jaringan drainase, sistem pengolahan air limbah, dan sistem pengelolaan sampah</li> <li>z. mengembangkan RTH di PKW Wahai</li> <li>aa. melarang pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Wahai</li> </ul>
I.8.	Bula	PKW	– Industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Bula sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Ambon</li> <li>b. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Bula sebagai pusat pertumbuhan Gugus Pulau Seram Timur</li> <li>c. mengembangkan PKW Bula berbasis mitigasi dan adaptasi bencana tanah longsor, banjir, gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami</li> <li>d. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan di PKW Bula untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</li> <li>e. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang handal di PKW Bula</li> <li>f. mengendalikan perkembangan fisik PKW Bula sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"> <li>g. mengembangkan jaringan jalan yang menghubungkan PKW Bula dengan Pelabuhan Bula</li> <li>h. mengembangkan prasarana penunjang fungsi pelayanan PKW Bula berupa pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Seram Bagian Timur dan Pelabuhan Bula</li> <li>i. mengembangkan dan memelihara pembangkit tenaga listrik untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKW Bula</li> <li>j. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik di Pulau Seram untuk melayani PKW Bula</li> <li>k. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial sebagai bagian dari Jaringan Pelayanan Pengumpan Pulau-Pulau Maluku-Maluku Utara-Papua Barat-Papua yang melayani PKW Bula</li> <li>l. mendayagunakan sumber air pada WS Ambon-Seram untuk melayani PKW Bula</li> <li>m. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKW Bula berbasis mitigasi dan adaptasi bencana untuk meminimalkan dampak bencana tanah longsor, banjir, gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami</li> <li>n. menerapkan teknologi hemat air pada kawasan peruntukan permukiman di PKW Bula</li> <li>o. mengendalikan kawasan peruntukan permukiman di PKW Bula yang berpotensi mengganggu fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</li> <li>p. mengendalikan alih fungsi dan merehabilitasi kawasan pantai berhutan bakau di</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				PKW Bula q. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Bula sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Seram dengan sektor unggulan pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, dan pariwisata r. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Bula untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangan ruangnya ke arah horizontal dikendalikan s. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Bula yang meliputi SPAM, sistem jaringan drainase, sistem pengolahan air limbah, dan sistem pengelolaan sampah t. mengembangkan RTH di PKW Bula u. melarang pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Bula
I.9.	Saumlaki	PKSN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelayanan Pemeriksaan Lintas Batas Negara</li> <li>- Pusat Perdagangan- Jasa Lintas</li> </ul>	a. mengembangkan PKSN Saumlaki pada Gugus Kepulauan Tanimbar sebagai pintu gerbang internasional yang menghubungkan dengan Negara Australia b. mengembangkan PKSN Saumlaki sebagai simpul utama transportasi yang menghubungkan wilayah sekitarnya c. memanfaatkan ruang untuk kegiatan ekonomi perkotaan yang berdaya saing, pusat promosi investasi dan pemasaran, serta pintu gerbang internasional dengan fasilitas kepabeanan, imigrasi, karantina, serta pertahanan dan keamanan negara

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			Batas – Industri – Pertambangan – Perikanan – Pariwisata – Pertahanan dan keamanan negara	d. memanfaatkan ruang untuk kegiatan kerja sama militer dengan Negara Australia secara terbatas dengan memperhatikan kondisi fisik lingkungan dan sosial budaya masyarakat e. mengembangkan PKSN Saumlaki sebagai pusat industri pengolahan hasil perikanan kelautan bernilai tambah tinggi dan berdaya saing f. mengembangkan PKSN Saumlaki sebagai pusat jasa di bidang perikanan dan kelautan g. mengembangkan PKSN Saumlaki sebagai pusat pengembangan perikanan dan kelautan berbasis riset pengembangan kelautan dan Pulau Kecil h. mengembangkan PKSN Saumlaki sebagai pusat industri pengolahan hasil perkebunan i. mengembangkan PKSN Saumlaki sebagai pusat industri pengolahan hasil pertambangan minyak dan gas bumi lepas pantai j. mengembangkan PKSN Saumlaki sebagai pusat pengembangan pariwisata berbasis ekowisata, wisata budaya dan wisata bahari k. mengembangkan PKSN Saumlaki sebagai pusat pengembangan industri perkapalan dan jasa maritim untuk mendukung sistem transportasi, pertahanan dan keamanan negara, serta perikanan dan kelautan l. mengembangkan PKSN Saumlaki sebagai pusat pertumbuhan Gugus Kepulauan Tanimbar m. mengembangkan PKSN Saumlaki sebagai Pintu Jamak

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"> <li>n. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan di PKSN Saumlaki untuk mendukung kegiatan industri serta perdagangan dan jasa</li> <li>o. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang handal di PKSN Saumlaki</li> <li>p. mengembangkan jaringan jalan yang menghubungkan PKSN Saumlaki dengan Pelabuhan Saumlaki dan Bandar Udara Olilit</li> <li>q. mengembangkan prasarana penunjang fungsi pelayanan PKSNSaumlaki berupa pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Maluku Tenggara Barat dan Pelabuhan Saumlaki</li> <li>r. mengembangkan dan memelihara pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik diPKSN Saumlaki</li> <li>s. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik untuk melayani PKSN Saumlaki</li> <li>t. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial sebagai bagian dari Jaringan Pelayanan PengumpanPulau-Pulau Nusa Tenggara-Maluku-Papua yang melayani PKSN Saumlaki</li> <li>u. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKSN Saumlaki</li> <li>v. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKSNSaumlaki berbasis mitigasi dan adaptasi bencana untuk meminimalkan dampak bencana banjir, gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>w. menerapkan teknologi hemat air pada kawasan peruntukan permukiman di PKSNSaumlaki</p> <p>x. mengendalikan kawasan peruntukan permukiman di PKSNSaumlaki yang berpotensi mengganggu fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</p> <p>y. mengendalikan alih fungsi dan merehabilitasi kawasan pantai berhutan bakau di PKSNSaumlaki</p> <p>z. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKSN Saumlaki sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbardengan sektor unggulan perikanan, pertanian, kehutanan, perkebunan, dan industri serta Kawasan Andalan Laut Arafura dan Sekitarnya dengan sektor unggulan perikanan laut, pertambangan, dan pariwisata</p> <p>aa. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKSN Saumlaki dengan dukungan prasarana dan sarana yang memadai</p> <p>bb. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKSN Saumlaki yang meliputi SPAM, sistem jaringan drainase, sistem pengolahan air limbah, dan sistem pengelolaan sampah</p> <p>cc. mengembangkan RTH di PKSN Saumlaki</p> <p>dd. melarang pemanfaatan ruang yang menyebabkan terganggunya fungsi PKSN Saumlaki</p>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.10.	Ilwaki	PKSN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelayanan Pemeriksaan Lintas Batas Negara</li> <li>- Pusat Perdagangan- Jasa Lintas Batas</li> <li>- Industri</li> <li>- Perikanan</li> <li>- Pariwisata</li> <li>- Pertahanan dan keamanan negara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengembangkan PKSN Ilwaki pada Gugus Kepulauan Terselatan sebagai pintu gerbang internasional yang menghubungkan dengan Negara Timor Leste</li> <li>b. mengembangkan PKSN Ilwaki sebagai simpul utama transportasi yang menghubungkan wilayah sekitarnya</li> <li>c. memanfaatkan ruang untuk kegiatan ekonomi perkotaan yang berdaya saing, pusat promosi investasi dan pemasaran, serta pintu gerbang internasional dengan fasilitas kepabeanan, imigrasi, karantina, serta pertahanan dan keamanan negara</li> <li>d. memanfaatkan ruang untuk kegiatan kerja sama militer dengan Negara Timor Leste secara terbatas dengan memperhatikan kondisi fisik lingkungan dan sosial budaya masyarakat</li> <li>e. mengembangkan PKSN Ilwaki sebagai pusat industri pengolahan hasil perikanan dan kelautan bernilai tambah tinggi dan berdaya saing</li> <li>f. mengembangkan PKSN Ilwaki sebagai pusat pengembangan perikanan dan kelautan berbasis riset pengembangan kelautan dan Pulau Kecil</li> <li>g. mengembangkan PKSN Ilwaki sebagai pusat jasa di bidang perikanan dan kelautan</li> <li>h. mengembangkan PKSN Ilwaki sebagai pusat pengembangan pariwisata berbasis ekowisata, wisata budaya dan wisata bahari</li> <li>i. mengembangkan PKSN Ilwaki sebagai pusat pengembangan industri perkapalan dan jasa maritim untuk mendukung sistem transportasi, pertahanan dan keamanan negara, serta perikanan dan kelautan</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"> <li>j. mengembangkan PKSN Ilwaki sebagai pusat pertumbuhan Gugus Kepulauan Babar dan Gugus Kepulauan Terselatan</li> <li>k. mengembangkan PKSN Ilwakisebagai Pintu Jamak</li> <li>l. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan di PKSN Ilwaki untuk mendukung kegiatan industri serta perdagangan dan jasa</li> <li>m. mengendalikan perkembangan fisik PKSNIlwaki sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup</li> <li>n. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang handal di PKSN Ilwaki</li> <li>o. mengembangkan jaringan jalan yang menghubungkan PKSN Ilwaki dengan pelabuhan penyeberangan</li> <li>p. mengembangkan prasarana penunjang fungsi pelayanan PKSNIlwaki berupa pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Maluku Barat Daya</li> <li>q. mengembangkan dan memelihara pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKSN Ilwaki</li> <li>r. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik untuk melayani PKSN Ilwaki</li> <li>s. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial sebagai bagian dari Jaringan Pelayanan Pengumpan Pulau-Pulau Nusa Tenggara-Maluku-Papua yang melayani PKSN Ilwaki</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"> <li>t. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKSN Ilwaki</li> <li>u. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKSN Ilwaki berbasis mitigasi dan adaptasi bencana untuk meminimalkan dampak bencana gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami</li> <li>v. menerapkan teknologi hemat air pada kawasan peruntukan permukiman di PKSN Ilwaki</li> <li>w. mengendalikan kawasan peruntukan permukiman di PKSN Ilwaki yang berpotensi mengganggu fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</li> <li>x. mengendalikan alih fungsi dan merehabilitasi kawasan pantai berhutan bakau di PKSN Ilwaki</li> <li>y. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKSN Ilwaki sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar dengan sektor unggulan perikanan, pertanian, kehutanan, perkebunan, dan industri</li> <li>z. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKSN Ilwaki dengan dukungan prasarana dan sarana yang memadai</li> <li>aa. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKSN Ilwaki yang meliputi SPAM, sistem jaringan drainase, sistem pengolahan air limbah, dan sistem pengelolaan sampah</li> <li>bb. mengembangkan RTH di PKSN Ilwaki</li> <li>cc. melarang pemanfaatan ruang yang menyebabkan terganggunya fungsi PKSN Ilwaki</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.11.	Dobo	PKSN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelayanan Pemeriksaan Lintas Batas Negara</li> <li>- Pusat Perdagangan- Jasa Lintas Batas</li> <li>- Industri</li> <li>- Perikanan</li> <li>- Pariwisata</li> <li>- Pertahanan dan keamanan negara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengembangkan PKSN Dobo pada Gugus Kepulauan Tanimbar sebagai pintu gerbang internasional yang menghubungkan dengan Negara Australia</li> <li>b. mengembangkan PKSN Dobo sebagai simpul utama transportasi yang menghubungkan wilayah sekitarnya</li> <li>c. memanfaatkan ruang untuk kegiatan ekonomi perkotaan yang berdaya saing, pusat promosi investasi dan pemasaran, serta pintu gerbang internasional dengan fasilitas kepabeanan, imigrasi, karantina, serta pertahanan dan keamanan negara</li> <li>d. memanfaatkan ruang untuk kegiatan kerja sama militer dengan Negara Australia secara terbatas dengan memperhatikan kondisi fisik lingkungan dan sosial budaya masyarakat</li> <li>e. mengembangkan PKSN Dobo sebagai pusat industri pengolahan hasil perikanan dan kelautan bernilai tambah tinggi dan berdaya saing</li> <li>f. mengembangkan PKSN Dobo sebagai pusat jasa di bidang perikanan dan kelautan</li> <li>g. mengembangkan PKSN Dobo sebagai pusat pengembangan perikanan dan kelautan berbasis riset pengembangan kelautan dan Pulau Kecil</li> <li>h. mengembangkan PKSN Dobo sebagai pusat pengembangan pariwisata berbasis ekowisata, wisata budaya, dan wisata bahari</li> <li>i. mengembangkan PKSN Dobo sebagai pusat pengembangan industri perkapalan dan jasa maritim untuk mendukung sistem transportasi, pertahanan dan keamanan negara, serta perikanan dan kelautan</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"> <li>j. mengembangkan PKSN Dobo sebagai pusat pertumbuhan Gugus Kepulauan Aru</li> <li>k. mengembangkan PKSN Dobo sebagai Pintu Jamak</li> <li>l. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan di PKSN Dobo untuk mendukung kegiatan industri serta perdagangan dan jasa</li> <li>m. mengendalikan perkembangan fisik PKSN Dobo sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup</li> <li>n. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang handal di PKSN Dobo</li> <li>o. mengembangkan jaringan jalan yang menghubungkan PKSN Dobo dengan Pelabuhan Dobo dan Pelabuhan Batugoyang</li> <li>p. mengembangkan prasarana penunjang fungsi pelayanan PKSN Dobo berupa pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Kepulauan Aru, Pelabuhan Dobo, dan Pelabuhan Batugoyang</li> <li>q. mengembangkan dan memelihara pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKSN Dobo</li> <li>r. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik untuk melayani PKSN Dobo</li> <li>s. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial sebagai bagian dari Jaringan Pelayanan Pengumpulan Pulau-Pulau Nusa Tenggara-Maluku-Papua yang melayani PKSN Dobo</li> <li>t. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKSN Dobo</li> <li>u. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKSN Dobo berbasis mitigasi dan adaptasi bencana untuk meminimalkan dampak bencana gelombang</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>pasang, gempa bumi, dan tsunami</p> <p>v. menerapkan teknologi hemat air pada kawasan peruntukan permukiman di PKSN Dobo</p> <p>w. mengendalikan kawasan peruntukan permukiman di PKSN Dobo yang berpotensi mengganggu fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</p> <p>x. mengendalikan alih fungsi dan merehabilitasi kawasan pantai berhutan bakau di PKSN Dobo</p> <p>y. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKSN Dobo sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar dengan sektor unggulan perikanan, pertanian, kehutanan, perkebunan, dan industri serta Kawasan Andalan Laut Arafura dan Sekitarnya dengan sektor unggulan perikanan laut, pertambangan, dan pariwisata</p> <p>z. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKSN Dobo dengan dukungan prasarana dan sarana yang memadai</p> <p>aa. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKSN Dobo yang meliputi SPAM, sistem jaringan drainase, sistem pengolahan air limbah, dan sistem pengelolaan sampah</p> <p>bb. mengembangkan RTH di PKSN Dobo</p> <p>cc. melarang pemanfaatan ruang yang menyebabkan terganggunya fungsi PKSN Dobo</p>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
II.	Provinsi Maluku Utara			
II.1.	Ternate-Sofifi	PKN	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Industri</li> <li>– Perkebunan</li> <li>– Perikanan</li> <li>– Pariwisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKN Ternate-Sofifi pada Gugus Pulau Ternate-Tidore sebagai simpul utama kegiatan ekspor-impor atau pintu gerbang menuju kawasan internasional</li> <li>b. mengembangkan PKN Ternate-Sofifi sebagai pusat industri pengolahan hasil perikanan</li> <li>c. mengembangkan PKN Ternate-Sofifi sebagai pusat jasa di bidang perikanan dan kelautan</li> <li>d. mengembangkan PKN Ternate-Sofifi sebagai pusat pengembangan perikanan dan kelautan berbasis riset pengembangan kelautan dan Pulau Kecil</li> <li>e. mengembangkan PKN Ternate-Sofifi sebagai pusat industri pengolahan hasil perkebunan</li> <li>f. mengembangkan PKN Ternate-Sofifi sebagaipusat pertumbuhan Gugus Pulau Ternate-Tidore</li> <li>g. mengembangkan PKN Ternate-Sofifi sebagaipusat pengembangan pariwisata berbasis ekowisata, wisata budaya, dan wisata bahari</li> <li>h. mengembangkan PKN Ternate-Sofifi berbasis mitigasi dan adaptasi bencana tanah longsor, gempa bumi, dan letusan gunung berapi</li> <li>i. mengembangkan PKN Ternate-Sofifi sebagai Pintu Jamak</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"> <li>j. mengendalikan perkembangan PKN Ternate-Sofifi sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup</li> <li>k. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan di PKN Ternate-Sofifi untuk mendukung kegiatan perdagangan dan jasa</li> <li>l. mengendalikan perkembangan fisik PKN Ternate-Sofifi sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup</li> <li>m. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang handal untuk melayani PKN Ternate-Sofifi</li> <li>n. mengembangkan jaringan jalan arteri primer yang menghubungkan PKN Ternate-Sofifi dengan Pelabuhan Ternate dan Bandar Udara Sultan Babullah</li> <li>o. mengembangkan prasarana penunjang fungsi pelayanan PKN Ternate-Sofifi berupa pelabuhan penyeberangan di Kota Ternate, Pelabuhan Ternate, dan Bandar Udara Sultan Babullah</li> <li>p. mengembangkan dan memelihara pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKN Ternate-Sofifi</li> <li>q. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik Pulau Halmahera untuk melayani PKN Ternate-Sofifi</li> <li>r. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial sebagai bagian dari Jaringan Pelayanan Pengumpan Pulau-Pulau Maluku-Maluku Utara-Papua Barat-Papua yang melayani PKN Ternate-Sofifi</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"> <li>s. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKN Ternate-Sofifi</li> <li>t. mendayagunakan sumber air pada WS Halmahera Utara untuk melayani PKN Ternate-Sofifi</li> <li>u. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKN Ternate-Sofifi berbasis mitigasi dan adaptasi bencana untuk meminimalkan dampak bencana tanah longsor, gempa bumi, dan letusan gunung berapi</li> <li>v. menerapkan teknologi hemat air pada kawasan peruntukan permukiman di PKN Ternate-Sofifi</li> <li>w. mengendalikan kawasan peruntukan permukiman di PKN Ternate-Sofifi yang berpotensi mengganggu fungsi Kawasan Lindung</li> <li>x. mengendalikan alih fungsi dan merehabilitasi kawasan pantai berhutan bakau di PKN Ternate-Sofifi</li> <li>y. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Ternate-Sofifi sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya dengan sektor unggulan perkebunan, perikanan, industri, pertambangan, dan pariwisata serta Kawasan Andalan Laut Halmahera dan Sekitarnya dengan sektor unggulan perikanan laut, pertambangan, dan pariwisata</li> <li>z. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Ternate-Sofifi untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah hingga tinggi yang kecenderungan pengembangannya ke arah vertikal</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				aa. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKN Ternate-Sofifi yang meliputi SPAM, sistem jaringan drainase, sistem pengolahan air limbah, dan sistem pengelolaan sampah bb. mengembangkan RTH di PKN Ternate-Sofifi cc. melarang pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKN Ternate-Sofifi
II.2.	Tidore	PKW	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Industri</li> <li>- Perkebunan</li> <li>- Pertambangan</li> <li>- Pariwisata</li> </ul>	a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Tidore pada Gugus Pulau Ternate-Tidore sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Ternate-Sofifi b. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tidore sebagai pusat industri pengolahan hasil perkebunan c. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tidore sebagai pusat pengembangan pertambangan mineral d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tidore sebagai pusat pengembangan pariwisata berbasis ekowisata, wisata budaya, dan wisata bahari e. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tidore sebagai pusat pertumbuhan Gugus Pulau Ternate-Tidore f. mengembangkan PKW Tidore berbasis mitigasi dan adaptasi bencana tanah longsor, gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami g. mengendalikan perkembangan PKW Tidore sesuai dengan daya dukung dan daya

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>tampung lingkungan hidup</p> <p>h. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang handal untuk melayani PKW Tidore</p> <p>i. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan di PKW Tidore untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</p> <p>j. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang handal di PKW Tidore</p> <p>k. mengendalikan perkembangan fisik PKW Tidore sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup</p> <p>l. mengembangkan jaringan jalan yang menghubungkan PKW Tidore dengan pelabuhan penyeberangan</p> <p>m. mengembangkan prasarana penunjang fungsi pelayanan PKW Tidore berupa pelabuhan penyeberangan di Kota Tidore Kepulauan</p> <p>n. mengembangkan dan memelihara pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKW Tidore</p> <p>o. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik di Pulau Halmahera untuk melayani PKW Tidore</p> <p>p. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial sebagai bagian dari Jaringan Pelayanan Pengumpan Pulau-Pulau Maluku-Maluku Utara-Papua Barat-Papua yang melayani PKW Tidore</p>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"> <li>q. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKW Tidore</li> <li>r. mendayagunakan sumber air pada WS Halmahera Utara untuk melayani PKW Tidore</li> <li>s. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKW Tidore berbasis mitigasi dan adaptasi bencana untuk meminimalkan dampak bencana tanah longsor, gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami</li> <li>t. menerapkan teknologi hemat air pada kawasan peruntukan permukiman di PKW Tidore</li> <li>u. mengendalikan kawasan peruntukan permukiman di PKW Tidore yang berpotensi mengganggu fungsi Kawasan Lindung</li> <li>v. mengendalikan alih fungsi dan merehabilitasi kawasan pantai berhutan bakau di PKW Tidore</li> <li>w. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tidore sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya dengan sektor unggulan perkebunan, perikanan, industri, pertambangan, dan pariwisata serta Kawasan Andalan Laut Halmahera dan Sekitarnya dengan sektor unggulan perikanan laut, pertambangan, dan pariwisata</li> <li>x. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tidore untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangan ruangnya ke arah horizontal dikendalikan</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>y. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Tidore yang meliputi SPAM, sistem jaringan drainase, sistem pengolahan air limbah, dan sistem pengelolaan sampah</p> <p>z. mengembangkan RTH di PKW Tidore</p> <p>aa. melarang pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Tidore</p>
II.3.	Labuha	PKW	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Industri</li> <li>- Perikanan</li> <li>- Perkebunan</li> <li>- Pertambangan</li> </ul>	<p>a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Labuha pada Gugus Pulau Halmahera Selatan sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Ternate-Sofifi</p> <p>b. mengembangkan PKW Labuhasebagai pusat industri pengolahan hasil perikanan dan kelautan bernilai tambah tinggi dan berdaya saing</p> <p>c. mengembangkan PKW Labuhasebagai pusat jasa di bidang perikanan dan kelautan</p> <p>d. mengembangkan PKW Labuhasebagai pusat pengembangan perikanan dan kelautan berbasis riset pengembangan kelautan dan Pulau Kecil</p> <p>e. mengembangkan PKW Labuhasebagai pusat industri pengolahan hasil perkebunan</p> <p>f. mengembangkan PKW Labuhasebagai pusat pengembangan pertambangan mineral</p> <p>g. mengembangkan PKW Labuhasebagai pusat pertumbuhan Gugus Pulau Halmahera Selatan</p> <p>h. mengembangkan PKW Labuhasebagai basis mitigasi dan adaptasi bencana tanah</p>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>longsor, gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan di PKW Labuha untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</li> <li>j. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang handal untuk melayani PKW Labuha</li> <li>k. mengendalikan perkembangan fisik PKW Labuha sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup</li> <li>l. mengembangkan jaringan jalan yang menghubungkan PKW Labuha dengan Pelabuhan Labuha, Pelabuhan Babang, dan Pelabuhan Laiwui</li> <li>m. mengembangkan prasarana penunjang fungsi pelayanan PKW Labuha berupa pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Halmahera Selatan, Pelabuhan Labuha, dan Pelabuhan Babang</li> <li>n. mengembangkan dan memelihara pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKW Labuha</li> <li>o. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik di Pulau Halmahera untuk melayani PKW Labuha</li> <li>p. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial sebagai bagian dari Jaringan Pelayanan Pengumpan Pulau-Pulau Maluku-Maluku Utara-Papua Barat-Papua yang melayani PKW Labuha</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>q. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKW Labuha</p> <p>r. mendayagunakan sumber air pada WS Halmahera Selatan untuk melayani PKW Labuha</p> <p>s. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKW Labuha berbasis mitigasi dan adaptasi bencana untuk meminimalkan dampak bencana tanah longsor, gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami</p> <p>t. menerapkan teknologi hemat air pada kawasan peruntukan permukiman di PKW Labuha</p> <p>u. mengendalikan kawasan peruntukan permukiman di PKW Labuha yang berpotensi mengganggu fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</p> <p>v. mengendalikan alih fungsi dan merehabilitasi kawasan pantai berhutan bakau di PKW Labuha</p> <p>w. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Labuha sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Bacan-Halmahera Selatan dengan sektor unggulan perkebunandan pertanian</p> <p>x. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Labuha untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangan ruangnya ke arah horizontal dikendalikan</p> <p>y. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Labuha yang meliputi SPAM, sistem jaringan drainase, sistem pengolahan air limbah, dan sistem pengelolaan sampah</p>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				z. mengembangkan RTH di PKW Labuha aa. melarang pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Labuha
II.4.	Sanana	PKW	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Industri</li> <li>- Perkebunan</li> <li>- Perikanan</li> </ul>	a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Sanana pada Gugus Kepulauan Sula Bagian Timur sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Ternate-Sofifi b. mengembangkan PKW Sananasebagai pusat industri pengolahan hasil perikanan dan kelautan bernilai tambah tinggi dan berdaya saing c. mengembangkan PKW Sananasebagai pusat jasa di bidang perikanan dan kelautan d. mengembangkan PKW Sananasebagai pusat pengembangan perikanan dan kelautan berbasis riset pengembangan kelautan dan Pulau Kecil e. mengembangkan PKW Sananasebagai pusat industri pengolahan hasil perkebunan f. mengembangkan PKW Sananasebagai pusat pertumbuhan Gugus Kepulauan Sula Bagian Barat dan Gugus Kepulauan Sula Bagian Timur g. mengembangkan PKW Sananaberbasis mitigasi dan adaptasi bencana gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami h. mengembangkan PKW Sananasebagai Pintu Jamak i. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang handal untuk melayani PKW Sanana j. mengendalikan perkembangan fisik PKW Sanana sesuai daya dukung dan daya

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>tampung lingkungan hidup</p> <p>k. mengembangkan jaringan jalan yang menghubungkan PKW Sanana dengan Pelabuhan Falabisahaya dan Pelabuhan Mangole</p> <p>l. mengembangkan prasarana penunjang fungsi pelayanan PKW Sanana berupa pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Kepulauan Sula dan Pelabuhan Mangole</p> <p>m. mengembangkan dan memelihara pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKW Sanana</p> <p>n. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik untuk melayani PKW Sanana</p> <p>o. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial sebagai bagian dari Jaringan Pelayanan Pengumpan Pulau-Pulau Maluku-Maluku Utara-Papua Barat-Papua yang melayani PKW Sanana</p> <p>p. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKW Sanana</p> <p>q. mendayagunakan sumber air pada WS Halmahera Selatan untuk melayani PKW Sanana</p> <p>r. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKW Sanana berbasis mitigasi dan adaptasi bencana untuk meminimalkan dampak bencana tanah longsor, gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami</p> <p>s. menerapkan teknologi hemat air pada kawasan peruntukan permukiman di PKW Sanana</p> <p>t. mengendalikan kawasan peruntukan permukiman di PKW Sanana yang berpotensi</p>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>mengganggu fungsi Kawasan Lindung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>u. mengendalikan alih fungsi dan merehabilitasi kawasan pantai berhutan bakau di PKW Sanana</li> <li>v. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sanana sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Kepulauan Sula dengan sektor unggulan perkebunan, kehutanan, industri, pertambangan, dan perikanan</li> <li>w. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sanana untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangan ruangnya ke arah horizontal dikendalikan</li> <li>x. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Sanana yang meliputi SPAM, sistem jaringan drainase, sistem pengolahan air limbah, dan sistem pengelolaan sampah</li> <li>y. mengembangkan RTH di PKW Sanana</li> <li>z. melarang pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Sanana</li> </ul>
II.5.	Tobelo	PKW	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Industri</li> <li>- Perikanan</li> <li>- Pertambangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi atau potensi PKW Tobelo pada Gugus Pulau Halmahera Utara sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN Ternate-Sofifi</li> <li>b. mengembangkan PKW Tobelosebagai pusat pengembangan perikanan dan kelautan berbasis riset pengembangan kelautan dan Pulau Kecil</li> <li>c. mengembangkan PKW Tobelosebagaipusat pengembangan pertambangan mineral</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"> <li>d. mengembangkan PKW Tobelosebagai pusat pertumbuhan Gugus Pulau Halmahera Utara</li> <li>e. mengembangkan PKW Tobelo berbasis mitigasi dan adaptasi bencanatanah longsor, gelombang pasang, letusan gunung berapi, gempa bumi, dan tsunami</li> <li>f. mengembangkan PKW Tobelosebagai Pintu Jamak</li> <li>g. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang handal untuk melayani PKW Tobelo</li> <li>h. mengendalikan perkembangan fisik PKW Tobelo sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup</li> <li>i. mengembangkan jaringan jalan yang menghubungkan PKW Tobelo dengan Pelabuhan Tobelo</li> <li>j. mengembangkan prasarana penunjang fungsi pelayanan PKW Tobelo berupa pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Halmahera Utara dan Pelabuhan Tobelo</li> <li>k. mengembangkan dan memelihara pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKW Tobelo</li> <li>l. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik untuk melayani PKW Tobelo</li> <li>m. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial sebagai bagian dari Jaringan Pelayanan Pengumpan Pulau-Pulau Maluku-Maluku Utara-Papua Barat-Papua yang melayani PKW Tobelo</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>n. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKW Tobelo</p> <p>o. mendayagunakan sumber air pada WS Halmahera Utara untuk melayani PKW Tobelo</p> <p>p. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKW Tobelo berbasis mitigasi dan adaptasi bencana untuk meminimalkan dampak bencana tanah longsor, gelombang pasang, letusan gunung berapi, gempa bumi, dan tsunami</p> <p>q. menerapkan teknologi hemat air pada kawasan peruntukan permukiman di PKW Tobelo</p> <p>r. mengendalikan kawasan peruntukan permukiman di PKW Tobelo yang berpotensi mengganggu fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</p> <p>s. mengendalikan alih fungsi dan merehabilitasi kawasan pantai berhutan bakau di PKW Tobelo</p> <p>t. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tobelo sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya dengan sektor unggulan perkebunan, perikanan, industri, pertambangan, dan pariwisata</p> <p>u. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Tobelo untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangan ruangnya ke arah horizontal dikendalikan</p>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				v. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Tobelo yang meliputi SPAM, sistem jaringan drainase, sistem pengolahan air limbah, dan sistem pengelolaan sampah w. mengembangkan RTH di PKW Tobelo x. melarang pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Tobelo
II.6.	Daruba	PKSN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelayanan Pemeriksaan Lintas Batas Negara</li> <li>- Pusat Perdagangan- Jasa Lintas Batas</li> <li>- Industri</li> <li>- Perikanan</li> <li>- Pertahanan dan keamanan negara</li> </ul>	a. mengembangkan PKSN Daruba pada Gugus Pulau Morotai sebagai pintu gerbang internasional yang menghubungkan dengan Negara Palau b. mengembangkan PKSN Daruba sebagai simpul utama transportasi yang menghubungkan wilayah sekitarnya c. memanfaatkan ruang untuk kegiatan ekonomi perkotaan yang berdaya saing, pusat promosi investasi dan pemasaran, serta pintu gerbang internasional dengan fasilitas kepabeanan, imigrasi, karantina, serta pertahanan dan keamanan negara d. memanfaatkan ruang untuk kegiatan kerja sama militer dengan Negara Palau secara terbatas dengan memperhatikan kondisi fisik lingkungan dan sosial budaya masyarakat e. mengembangkan PKSN Daruba sebagai pusat industri pengolahan hasil perikanan dan kelautan bernilai tambah tinggi dan berdaya saing f. mengembangkan PKSN Daruba sebagai pusat jasa di bidang perikanan dan

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>kelautan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>g. mengembangkan PKSN Daruba sebagai pusat pengembangan perikanan dan kelautan berbasis riset pengembangan kelautan dan Pulau Kecil</li> <li>h. mengembangkan PKSN Daruba sebagai pusat pertumbuhan Gugus Pulau Morotai</li> <li>i. mengembangkan PKSN Daruba sebagai Pintu Jamak</li> <li>j. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan di PKSN Daruba untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</li> <li>k. mengendalikan perkembangan fisik PKSN Daruba sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup</li> <li>l. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang handal di PKSN Daruba</li> <li>m. mengembangkan jaringan jalan yang menghubungkan PKSN Daruba dengan Pelabuhan Wayabula</li> <li>n. mengembangkan prasarana penunjang fungsi pelayanan PKSN Daruba berupa pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Pulau Morotai</li> <li>o. mengembangkan dan memelihara pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKSN Daruba</li> <li>p. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik untuk melayani PKSN Daruba</li> <li>q. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terrestrial sebagai bagian dari</li> </ul>

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>Jaringan Pelayanan Pengumpan Pulau-Pulau Maluku-Maluku Utara-Papua Barat-Papua yang melayani PKSNDaruba</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>r. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKSNDaruba</li> <li>s. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKSNDaruba berbasis mitigasi dan adaptasi bencana untuk meminimalkan dampak bencana gelombang pasang, gempa bumi, dan tsunami</li> <li>t. menerapkan teknologi hemat air pada kawasan peruntukan permukiman di PKSNDaruba</li> <li>u. mengendalikan kawasan peruntukan permukiman di PKSNDaruba yang berpotensi mengganggu fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</li> <li>v. mengendalikan alih fungsi dan merehabilitasi kawasan pantai berhutan bakau di PKSNDaruba</li> <li>w. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKSNDaruba sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya dengan sektor unggulan perkebunan, perikanan, industri, pertambangan, dan pariwisata</li> <li>x. mengembangkan kawasan peruntukan permukiman di PKSNDaruba dengan dukungan prasarana dan sarana yang memadai</li> <li>y. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKSNDaruba yang meliputi SPAM, sistem jaringan drainase, sistem pengolahan air limbah, dan sistem pengelolaan sampah</li> </ul>

I.A - 48

NO	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				z. mengembangkan RTH di PKSN Daruba aa. melarang pemanfaatan ruang yang menyebabkan terganggunya fungsi PKSN Daruba

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO